

## RINGKASAN

**SRI KAROLINA SITEPU, PERANAN FUNGSI KOORDINASI TERHADAP STRUKTUR ORGANISASI PADA PDAM TIRTASARI BINJAI.** *Dibawah Bimbingan (Dra. H. MIFTAHUDDIN, MBA, Sebagai Pembimbing I, H. STURQUANDY, SE, MSi, Sebagai Pembimbing II).*

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtasari merupakan diantara empat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) diluar Bank Pembangunan Sumatera Utara dibawah Pemerintahan Daerah Tingkat II Binjai. Perusahaan ini didirikan sejak zaman Belanda pada tanggal 23 September 1905 dengan nama "NV. Waterleiding Maatschappij Ajer Bersih" yang berkantor pusat di Amsterdam Negeri Belanda.

Setelah melewati zaman penjajahan Belanda, Jepang dan memasuki masa kemerdekaan Indonesia dengan berganti nama dan status maka pada tahun 1979 berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara No.11 tahun 1979 berpedoman kepada UU No.5 tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah, maka resmilah berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum Tirtasari atau disingkat dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtasari milik Propinsi Sumatera Utara sampai sekarang ini.

Pada tahun 1985 Peraturan Daerah No.11 tahun 1979 ini disempurnakan lagi menjadi Peraturan Daerah Sumatera Utara No.25 tahun 1985 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Propinsi Sumatera Utara. Selanjutnya dengan Peraturan Daerah No.6 tahun 1991 dilaksanakan perubahan pertama Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara No.25 tahun 1985 tentang Perusahaan Daerah Air Minum diatur mengenai air limbah.

Perusahaan ini disamping tugas pokoknya adalah menyediakan air bersih dan pelayanan air limbah juga berperan dalam mengembangkan perekonomian daerah serta merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu upaya pengembangan perusahaan adalah melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) antar Perusahaan Air Minum yang ada ditingkat II dan di Propinsi Sumatera Utara.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya guna mengantisipasi pertumbuhan pelanggan di tahun mendatang, pada tanggal 23 Mei 2001 Gubernur Propinsi Sumatera Utara telah menandatangani kerjasama PDAM Tirtanadi dengan Lyonnaise de Eaux Perancis dan PT. TIRTA LYONNAISE yang akan memasok air bersih melalui proyek "Built Operate and Transfer (BOT) yaitu membangun, mengelola dan pada waktunya menyerahkan Water Treatment Plant di Betumei dengan kapasitas 500 liter/detik yang akan dibangun secara bertahap, dan tahap I kapasitas produksinya adalah 200 liter/detik. Pekerjaan konstruksi sepenuhnya dilaksanakan oleh pihak Perancis.